

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, pendidikan dasar menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, pendidikan dasar menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Pendidikan di era modern diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah. Harapannya, siswa bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memahami konsep dengan baik, dan memanfaatkan teknologi secara positif dalam kegiatan belajar. Dalam konteks ini, pemerintah dan berbagai pihak terus mendorong penggunaan teknologi sebagai alat bantu belajar di sekolah, sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif. Teknologi, seperti perangkat lunak dan media pembelajaran digital, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pada jenjang sekolah dasar (SD), pembelajaran bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang efektif di sekolah dasar membutuhkan metode yang inovatif dan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Siswa tingkat sekolah dasar, terutama pada kelas IV, berada pada tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk mulai memahami konsep abstrak. Namun, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Pada materi IPA, khususnya materi tentang gaya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak jika hanya disampaikan melalui metode ceramah atau buku teks.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 101819 Pancurbatu, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran IPA dikelas IV, terutama pada materi gaya disekitar kita. Guru sering menggunakan metode dengan media pembelajaran yang kurang variatif seperti ceramah dengan menggunakan buku teks sebagai media utama dan media powerpoint sebagai media tambahan. Media powerpoint yang digunakan hanya sebatas tampilan slide yang memaparkan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran dan dilengkapi dengan beberapa gambar karakter sebagai penghias slide powerpoint.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru wali kelas IV SDN 101819 Pancurbatu, penggunaan powerpoint pada mata pelajaran IPAS biasanya hanya menggunakan powerpoint biasa pada saat proses pembelajaran dikarenakan keterbatasan keterampilan teknologi guru, atau kurangnya sumber daya yang mendukung dan lain sebagainya. Siswa sering merasa jenuh dan kurang antusias dalam proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dengan tampilan yang klasik. Akibatnya siswa akan kesulitan memahami konsep gaya melalui penjelasan teks dan verbal tanpa adanya visualisasi yang memadai. Masalah ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Kurniawan dan Widiastuti (2022) “media pembelajaran adalah segala sesuatu, alat maupun sarana yang bisa didesain dan dimanfaatkan oleh guru secara sistematis untuk menyampaikan pesan agar capaian pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien”. Keterlibatan penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar dapat menstimulus fokus peserta didik. Milawati (2021) menyatakan “penggunaan media pembelajaran dapat menarik fokus perhatian siswa terhadap materi ajar, sehingga menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa”. Penggunaan media pembelajaran yang bersifat konvensional juga berpengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan. Oleh sebab itu, pengembangan media pembelajaran menjadi penting dalam rangka menjawab tantangan tersebut. Media pembelajaran yang baik dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Media yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa tidak hanya akan membantu siswa

lebih fokus dalam belajar, tetapi juga akan meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis teknologi. PowerPoint, sebagai salah satu perangkat lunak presentasi yang populer, memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada, PowerPoint dapat digunakan tidak hanya sebagai alat presentasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang berfungsi menyajikan materi secara visual dan interaktif. Media pembelajaran PowerPoint menjadi solusi yang menarik dalam pembelajaran. “Desain yang menarik dan beberapa tambahan fitur di dalam media pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar karena suasana yang diciptakan lebih menyenangkan dan tidak monoton. Melalui penggunaan media powerpoint , siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan tanpa mengurangi esensi dari materi yang disampaikan.

Pembelajaran IPAS, khususnya pada materi gaya di sekitar kita, penggunaan media powerpoint dapat membantu siswa dalam memahami konsep gaya yang abstrak dengan cara yang lebih konkrit dan aplikatif. Desain gambar yang berkaitan dengan materi dapat memberikan pengalaman simulatif yang akan membuat siswa lebih mudah memahami bagaimana gaya bekerja dalam kehidupan sehari-hari, seperti gaya gesek, gaya gravitasi, dan gaya magnet. Namun, permasalahan yang ada saat ini adalah belum banyak media pembelajaran PowerPoint, terutama yang dikembangkan untuk pembelajaran IPA di sekolah dasar. Siswa sering kali hanya berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui buku teks atau metode ceramah yang kurang interaktif. Hal ini menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa menjadi rendah, serta pemahaman terhadap materi menjadi kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Pada Materi Gaya Disekitar Kita Kelas IV SDN 101819 Pancurbatu”**. Media ini

diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik melalui visualisasi konsep-konsep gaya yang ada disekitar, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini juga diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada di sekolah, yakni rendahnya hasil belajar siswa pada materi gaya disekitar kita.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Berdasarkan hasil observasi di SDN 101819 Pancurbatu, Guru sudah sering menggunakan media yang kurang variatif.
2. Guru dikelas IV SDN 101819 Pancurbatu belum memanfaatkan teknologi secara optimal,
3. Siswa kelas IV SDN 101819 Pancurbatu sering merasa jenuh sehingga kesulitan memahami konsep gaya melalui penjelasan teks dan verbal tanpa adanya visualisasi yang memadai.
4. Media powerpoint yang digunakan masih bersifat klasik, karena hanya menampilkan slide dengan gambar dan tulisan-tulisan penjelasan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap masalah yang diteliti dan membuat penelitian ini lebih terfokus, peneliti membatasi permasalahan pada pengembangan media pembelajaran powerpoint pada materi gaya disekitar kita kelas IV SDN 101819 Pancurbatu.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, Identifikasi Masalah dan Batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran powerpoint pada materi gaya disekitar kita kelas IV SDN 101819 Pancurbatu?

2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran powerpoint pada materi gaya disekitar kita kelas IV SDN 101819 Pancurbatu?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran powerpoint pada materi gaya disekitar kita kelas IV SDN 101819 Pancurbatu
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media pembelajaran powerpoint pada materi gaya disekitar kita kelas IV SDN 101819 Pancurbatu

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa  
Sebagai subjek dalam penelitian, penelitian ini bermanfaat bagi siswa sebagai :
  - a. Media pembelajaran yang membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran gaya dan gerak secara mudah dan menarik.
2. Bagi Guru
  - a. Menambah wawasan guru dalam pemanfaatan teknologi secara optimal.
  - b. Sebagai masukan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran
3. Bagi Sekolah
  - a. Sebagai referensi untuk pengembangan dan pelatihan terkait media pembelajaran terhadap guru-guru kelas.
  - b. Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.